

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laboratorium otomotif pada SMKs 09 Muhammadiyah Bengkulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem laboratorium yang terdahulu masih bersifat manual sehingga terdapat beberapa kendala yang dialami seperti pembuatan laporan yang lamban karena data-data masih tersipan dalam lembaran-lembaran buku yang berbentuk arsip.
2. Didalam sistem inventarisasi laboratorium terdapat beberapa menu menu yang akan memudahkan petugas laboratorium dalam melakukan pendataan alat, transaksi dan lainnya.
3. Sistem inventarisasi laboratorium ini telah memenuhi seluruh proses sirkulasi pada laboratorium otomotif SMKs 09 Muhammadiyah Bengkulu baik proses sirkulasi peminjaman dan pendataan alat serta pembuatan laporan.

Dengan adanya sistem inventarisasi yang berbasis komputer ini, maka diharapkan dalam proses pengolahan data sistem informasi laboratorium tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien dari sistem yang sebelumnya.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa sistem yang dibuat ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena sistem ini masih sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada pada Laboratorium Otomotif SMKs 09 Muhammadiyah Bengkulu ini.

Beberapa saran dari penulis berkaitan dengan Sistem Inventarisasi Laboratorium Otomotif SMKs 09 Muhammadiyah Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan pada SMKs 09 Muhammadiyah ini melakukan pertimbangan terhadap sistem yang telah diusulkan untuk dipakai dalam proses pengelolaan data sistem inventarisasi pada laboratorium otomotive SMKs 09 Muhammadiyah Bengkulu.
2. Perlu adanya pelatihan personil atau operator untuk mempelajari dan membaca buku petunjuk pengoperasian program, agar tidak menimbulkan kesalahan-kesalahan dalam pengoperasian.
3. Penomoran alat pada sistem ini juga masih menemukan kesulitan terutama pada alat-alat yang sifatnya kotor yang berhubungan dengan pelumas seperti kunci ring, kunci pas, kunci inggris, tang dan alat-alat kecil seperti mata pahat, mata bor dan lainnya. Penulis berharap masalah ini dapat dipecahkan agar kebutuhan akan informasi pada sistem ini semakin lengkap.

4. Seiring perkembangan laboratorium, tentunya kebutuhan akan sistem akan lebih kompleks, sehingga suatu saat nanti, sistem ini perlu untuk dilakukan pengembangan.

